

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel produksi kopi Indonesia memiliki pengaruh tidak signifikan dengan korelasi positif terhadap daya saing ekspor kopi Indonesia pada jangka panjang dimana Setiap kenaikan sebesar 1ton pada variabel produksi akan menyebabkan peningkatan pada daya saing ekspor kopi Indonesia (RCA) sebesar 0.000013. kemudian, variabel produksi memiliki pengaruh signifikan dengan korelasi positif pada jangka pendek dimana setiap kenaikan pada variabel produksi sebesar 1ton akan meningkatkan daya saing ekspor kopi Indonesia sebesar 0.000015.
2. harga kopi Internasional memiliki pengaruh signifikan dengan korelasi negatif terhadap daya saing ekspor kopi Indonesia pada jangka panjang dimana setiap kenaikan sebesar 1 US cent pada variabel harga akan menyebabkan penurunan sebesar -0.026267 atas daya saing ekspor kopi Indonesia (RCA). Dan memiliki pengaruh tidak signifikan dengan korelasi negatif pada jangka pendek dimana setiap kenaikan sebesar 1 US cent pada variabel konsumsi akan menyebabkan penurunan daya saing ekspor kopi Indonesia sebesar -0.011336.
3. Variabel nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan dengan korelasi negatif pada variabel daya saing ekspor kopi Indonesia pada jangka Panjang dimana setiap kenaikan sebesar 1 Rupiah pada variabel nilai tukar akan menyebabkan penurunan sebesar -0.000429 atas daya saing

ekspor kopi Indonesia (RCA). Sedangkan dalam jangka pendek variabel harga mempunyai pengaruh tidak signifikan dengan korelasi negatif dimana setiap kenaikan sebesar 1 Rupiah pada variabel Nilai Tukar akan menyebabkan penurunan daya saing ekspor kopi Indonesia sebesar -0.000157.

4. Variabel luas lahan mempunyai pengaruh signifikan dengan korelasi positif pada variable daya saing ekspor kopi indonesia pada jangka panjang. Setiap kenaikan sebesar 1 hektar pada variabel luas lahan akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.000031 atas daya sing ekspor kopi Indonesia (RCA). Sedangkan dalam jangka pendek variabel Luas Lahan mempunyai pengaruh signifikan dengan korelasi negatif dimana setiap kenaikan pada variabel Luas Lahan sebesar 1 hektar akan menurunkan daya saing ekspor kopi Indonesia sebesar -0.000024.

## **1.2 Saran**

1. Pemerintah Indonesia diharapkan tetap mempertahankan serta meningkatkan produksi dan produktivitas kopi. Produksi merupakan faktor yang terbukti mampu mempengaruhi peningkatan atas daya saing ekspor kopi Indonesia, pemerintah diharapkan untuk mampu mengembangkan fasilitas bagi petani seperti dengan melakukan perluasan lahan dan meningkatkan teknologi dalam mendukung peningkatan produktivitas pohon kopi.
2. Harga merupakan faktor yang terbukti mampu mempengaruhi peningkatan atas daya saing ekspor kopi Indonesia. Untuk itu,

pemerintah perlu memberikan dukungan berupa asuransi usaha tani bagi petani kopi untuk melindungi mereka dari risiko kerugian akibat fluktuasi harga.

3. Pemerintah perlu melakukan koordinasi kebijakan moneter dan fiskal untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Nilai tukar yang stabil akan memberikan kepastian bagi para eksportir kopi.
4. Perluasan lahan kopi dapat dilakukan dengan cara membuka lahan baru yang sesuai dengan persyaratan agroklima kopi. Namun, perlu diperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam pengembangan lahan baru. Selain itu, rehabilitasi lahan kritis yang sebelumnya digunakan untuk pertanian lain dapat menjadi alternatif untuk perluasan lahan kopi.